

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Tidak ada interaksi yang nyata antara pengaplikasian *Trichoderma* dan Mikoriza terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*.
2. Pengaplikasian *Trichoderma* dosis 10 g/bibit memberikan hasil yang baik pada selisih tinggi bibit umur 30 hst dan 120 hst dengan rerata 3,87 cm, rerata pertambahan tinggi bibit per minggu yaitu 0,35 cm , diameter batang kelapa sawit umur 120 hst dengan rerata 8,40 mm, selisih diameter batang 30 hst dan 120 hst yaitu 4,60 mm, rerata pertambahan diameter batang per minggu dengan rerata 0,42 mm, selisih LAI terbaik (30 hst dan 120 hst) yaitu 32,83 cm², dan rerata pertambahan LAI terbaik bibit per minggu dengan rerata 2,98 cm².
3. Pengaplikasian Mikoriza dosis 10 g/bibit memberikan hasil terbaik pada semua parameter pertumbuhan bibit kelapa sawit, kecuali pada parameter pertumbuhan bibit kelapa sawit umur 30 hst dan rerata pertambahan jumlah daun per minggu.

B. Saran

Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaplikasian *Trichoderma* dan Mikoriza dimana tidak hanya dilihat dari pengaruhnya terhadap pertumbuhan bibit namun juga pengaruhnya terhadap serangan penyakit dari

patogen tanah. Serta perlu dilakukan penelitian dengan agen hayati jenis lain agar penelitian ini lebih berkembang dan lebih memeberikan info yang lebih luas lagi.